

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menulis penelitian ini yaitu penelitian Studi Kepustakaan (*library research*). Penelitian Studi Kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan studi untuk mempelajari *literature*, buku, laporan dan catatan yang masih ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti. Temuan-temuan pada penelitian ini, masuk ke dalam kategori representasi dari metode kualitatif yang perolehannya tidak melalui perhitungan.¹ Penggunaan penelitian studi kepustakaan memiliki langkah penting yaitu peneliti menetapkan topik dengan dilanjutkan membuat kajian dengan pembahasan topik dan teori penelitian. Teori penelitian dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi yang sejalan dengan kepustakaan yang akan diteliti. Studi kepustakaan memiliki sumber-sumber yang dapat diakses dengan mempelajari buku, jurnal, majalah dan hasil-hasil penelitian seperti tesis atau dari sumber lain seperti internet, koran dan lainnya. Ketika sudah mendapatkan data yang relevan, maka akan dilakukan penyusunan penelitian dengan prosesnya yang meliputi yaitu secara sistematis identifikasi teori, menemukan pustaka dan melakukan analisis terhadap topik penelitian.²

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan sebagai alat untuk mengkaji secara mendalam fenomena khusus ataupun sosial yang sifatnya kasus.³ Pendekatan kualitatif ini dipilih penulis karena mempermudah pengumpulan data yang nantinya akan di olah menjadi deskripsi. Sehingga memungkinkan penulis untuk memahami lebih dalam gambaran yang dikemukakan dari subjek penelitian, yang diketahui bahwa penelitian tersebut memiliki pendapatan *emik* yang berarti melalui pandangan, bahasa, ungkapan bahkan cara berfikir yang menjadi dasar subjek penelitian menjadi data yang diperoleh digambarkan dengan jelas.

¹ Working Paper and others, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 36.

² Muhammad Nazir, *Research Methodology* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 27–31.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2017).

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah orang yang akan dijadikan sampel dalam sebuah penelitian yaitu Ganjar Pranowo. Topik penelitian ini memiliki lingkup akan karakter penyampaian komunikasi politik oleh Ganjar Pranowo dan karakter masyarakat yang merespon melalui media sosial dengan dimanfaatkan dalam membahas penelitian ini yang berpaham pada sampel postingan atau hal apa yang dianalisis dan siapa yang akan diteliti, dan menggunakan teknik pengambilan sampel dari postingan akun pribadi media sosial yang terhubung dengan profil Ganjar Pranowo sebagai calon Presiden, Analisis strataegi Komunikasi Politik melalui konten media sosial, pengaruh media sosial terhadap pemilih dan efektivitas media sosial dalam Kampanye untuk memenuhi informasi peneliti.

Target penelitian ini yaitu postingan Ganjar Pranowo akun pribadi melalui media sosial Instagram dan TikTok, untuk mendapatkan lebih banyak bukti adanya komunikasi politik untuk meningkatkan *personal branding*, selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna sebagai strategi yang dapat dilakukan calon Presiden dalam praktik komunikais politik melalui kampanye dengan meamfaatkan peran media sosial.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diambil sebagai data utama untuk menyajikan variabel-variabel dalam penelitian sedangkan sumber data sekunder adalah data yang menunjang atau melengkapi sumber data primer, sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari media sosial yaitu media sosial Instagram @ganjar_pranowo dan media sosial TikTok @ganjarpranowo yang mengaju berkembang di setiap waktu dan dilakukannya pengamatan berupa video Instagram, foto postingan Instagram dan video unggahan konten TikTok yang kaitannya pada fokus penelitian dan untuk mendapatkan data, maka dilakukan penelusuran melalui media Instagram dan TikTok.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian yang berjudul "Komunikasi Politik Ganjar Pranowo Melalui Media Instagram dan Twiktok sebagai Calon Presiden Pada Pemilu Serentak Tahun 2024" dapat diperoleh dari tinjauan pustaka seperti buku, jurnal, majalah, berita yang masih berkaitan dengan

isi penelitian. Data sekunder untuk penulisan penelitian ini dapat berupa teori, asas, doktrin atau konsep yang relevan dengan apa yang peneliti tulis dalam penelitian ini dan diimbangi dengan data primer sehingga data yang telah dimiliki nantinya dapat dikumpulkan dan diverifikasi secara berurutan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulisan penelitian telah memperoleh data yang relevan, sehingga penulis memilih teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan melalui cara pengumpulan data yang dihimpun serta dianalisis data-data yang didapat, baik dalam bentuk tertulis, gambar ataupun elektronik dalam bisa didapatkan pada media sosial Instagram @ganjar_pranowo dan TikTok @ganjarpranowo karena termasuk politisi yang aktif melakukan komunikasi politik dan menunjukkan *personal branding* agar mendapat dukungan dalam pemilihan Presiden 2024 dan juga termasuk ke dalam kandidat calon yang aktif menggunakan media sosial. Peneliti menggunakan jenis metode yaitu dokumentasi yang menganalisis isi postingan berupa gambar dan video yang memiliki muatan tentang komunikasi politik dan *personal branding* Ganjar Pranowo. Lebih jelasnya berisi teknik pengumpulan data, jenis data sumber data bahkan instrumen penelitian dapat dilihat dan dipaparkan sebagaimana tabel berikut.

2. Kepustakaan/Literature

Yang dimaksud dengan data *literature* adalah data yang didapatkan dengan bersumber dari tulisan atau bahan bacaan seperti buku, jurnal, laporan penelitian seperti skripsi dan tesis yang bisa didapatkan di perpustakaan ataupun tidak. Menurut Sugiyono *literatur* atau pustaka memiliki kaitan dengan kajian teoretis dan ada hubungannya dengan referensi yang memiliki budaya, norma bahkan nilai tepat pada situasi sosial yang akan diteliti dan berkembang, selain itu *literature* menjadi tempat bahan pustaka dan juga bahan bacaan tertulis yang bisa didapatkan bukan hanya di perpustakaan, tetapi di tempat lain yang menjadi sumber penelitian karena tidak lepas dari literature ilmiah. *Literature* ini biasanya digunakan oleh para peneliti yang memilih jenis penelitian *library reseach*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu cara mempermudah data untuk dibaca ke dalam bentuk sederhana dan diinterpretasikan. Pada penelitian ini, setelah dilakukannya pengumpulan data, maka akan dilakukan proses analisis untuk mendapatkan hasil akhir atau kesimpulan, selain itu untuk mempermudah proses penelitian maka bentuk teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu *content analysis* atau analisis isi. Analisis isi (*content analysis*) yang merupakan model analisis dengan penelitian yang membahas lebih mendalam terhadap suatu informasi dalam bentuk tertulis ataupun tercetak yang tertuang di media massa dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis isi merupakan teknik pengumpulan data yang di populerkan oleh Harold.D. Laswell.

Proses penelitian melalui metode Analisis isi (*content analysis*) dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap deskripsi sebagai bentuk penjabaran dari apa yang dilihat, dirasa, bahkan untuk ditanyakan.
2. Tahap reduksi yaitu peneliti mengumpulkan segala bentuk informasi terkait untuk digolongkan berdasarkan data yang didapat pada tahap awal untuk bisa fokus pada suatu permasalahan. Data yang disederhanakan dan masuk data penggolongan adalah data yang menarik, berguna, penting dan juga data baru.
3. Tahap Seleksi data yang telah diuraikan fokus untuk ditetapkan menjadi satu kerincian. Memasuki tahapan ini, analisis mendalam akan dilakukan penulis akan data dan informasi yang telah diperoleh, maka dari itu data tersebut dapat diolah peneliti menjadi tema dan dikonstruksi data untuk mendapatkan suatu pengetahuan, ilmu baru atau hipotesis.